

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**DIMAS PRIMANDA
NPM. 14114021**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyusun Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DIMAS PRIMANDA

NPM. 14114021

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1921/In-28.1/D/PP-00-9/06/2021

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Dimas Primanda, NPM: 141114021, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 30 April 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

(..........)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

(..........)

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

(..........)

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd

(..........)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EWEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 6 April 2021
Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan sertaperbaikiannya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : EVEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 6 April 2021
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
Dimas Primanda

Wabah COVID-19 (Corona Virus Disease) yang dikenal dengan istilah pandemi virus corona mengharuskan adanya *social distancing* (pembatasan sosial) atau menjaga jarak antara individu dengan individu lainnya. Hal ini mengakibatkan harus dilakukannya kebijakan dari Pemerintah agar semua aktifitas dapat dilakukan di rumah. Bekerja dari rumah, beribadah di rumah bahkan sekolah juga dilaksanakan di rumah masing-masing dengan media daring atau dikenal dengan sekolah online. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Kemudahan belajar yang telah ditawarkan oleh Pemerintah, tidak sepenuhnya diindahkan oleh peserta didik. Hal tersebut dikarenakan banyak dari mereka yang merasa bosan dan kelelahan akibat banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur?, 2) Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur, 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: pertama, Efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI kurang maksimal, karena ketika pembelajaran dilakukan secara online ini pemahaman peserta didik terkait materi pelajaran semakin berkurang. Selain itu, pembelajaran online ini membuat motivasi dan minat belajar peserta didik menurun, karena peserta didik mengalami kebosanan ketika belajar secara online dan hanya menatap layar HP, sehingganya hasil belajar peserta didik pun menurun. Kedua, Faktor pendukung dalam pembelajaran online atau daring adalah tersedianya jaringan internet yang stabil, dan adanya subsidi kuota dari kemendibud. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring atau online di SDN 3 Sripindowo yaitu: kurangnya minat dan semangat peserta didik.

ORISINALITAS PENELITIAN

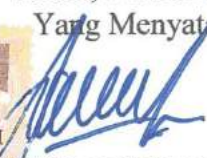
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Maret 2021
Yang Menyatakan,




Dimas Primanda
NPM. 14114021

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka keberhasilan studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Purwono dan Ibunda Suprih, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Adik-adikku yang kucintai Bayu Gandes Maulana dan Faris Maulana yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilanku.
3. Almamater IAIN Metro.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 5-6)¹

¹ Al-Qur'an [94]: 5-6

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur”. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Umar, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dan memberikan motivasi kepada Peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama Peneliti menempuh pendidikan.

6. Kepala sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Orangtua Peserta Didik SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.
7. Rekan-rekan Mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari Jurusan PAI.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini sehingga Peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Metro, 01 April 2021

Peneliti



Dimas Primanda

NPM. 14114021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Efektivitas Pembelajaran Online atau Daring	11
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	11
2. Pembelajaran Online atau Daring	15
3. Karakteristik Pembelajaran Daring atau Online	18
4. Prinsip Desain Pembelajaran Daring atau Online.....	20
5. Strategi Pembelajaran Daring atau Online.....	21
B. Pendidikan Agama Islam	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	24
3. Dasar Psikologis.....	27
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	28
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	30
6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik.....	31
C. Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI	32
BAB III METODOOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
a. Sejarah Singkat SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.....	45
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur	45
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur	47
d. Denah Lokasi SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.....	49
e. Data Guru SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.....	50
f. Data Peserta Didik SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.....	50
2. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Sarana dan Prasarana	47
Tabel 2 Data Guru SDN 3 Sripendowo.....	50
Tabel 3 Data peserta didik SDN 3 Sripendowo	50
Tabel 4 Hasil Belajar Peserta Didik	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi SDN 3 Sripendowo	49
----------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	72
2. Surat Tugas	73
3. Surat Izin Research	74
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	75
5. Surat Keterangan Research	76
6. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	77
7. OUTLINE	78
8. Alat Pengumpul Data	81
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	87
10. Dokumentasi	102
11. Riwayat Hidup	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan membudidayakan manusia muda hidup berbudaya sesuai dengan standar yang diterima masyarakat. Kegiatan pendidikan banyak cakupannya dan sangat berkaitan dengan perkembangan jasmaniah dan rohaniah, antara lain: perkembangan fisik, pikiran, kesehatan, kemauan, perasaan, keterampilan, hati nurani dan kasih sayang serta sosial. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada esensinya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”. Pendidikan agama merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuh kembangkan sikap beragama siswa. Sikap dan kemampuan siswa dalam beragama merupakan cerminan dari keberhasilan guru agama di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikannya. Salah satu bidang studi yang termasuk dalam pendidikan agama adalah fikih. Secara umum fikih

merupakan salah satu bidang studi agama yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Fikih diharapkan menjadi alat kontrol bagi siswa dalam mengarungi kehidupannya dan dengan materi fikih diharapkan aktivitas siswa tidak lepas dari norma-norma agama.

Dalam pendidikan agama Islam khususnya materi fikih terdapat berbagai macam materi pembelajarannya diantaranya:, bersuci, serta melaksanakan sholat, haji. Yang mana secara umum di dalam materi pembelajaran tersebut mengajarkan berbagai macam cara beribadah dengan baik dan benar. Itu semua diharapkan menjadi alat kontrol bagi peserta didik dalam mengarungi kehidupannya dan dengan materi pendidikan agama Islam tersebut diharapkan tidak lepas dari norma-norma agama.

Tentunya harapan-harapan yang ingin dicapai dari pengajaran agama Islam ini harus didukung oleh proses belajar mengajar yang efektif dan efisien yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam. Faktor-faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajarannya itu anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, sarana dan prasarana juga metode pembelajaran. Kelima faktor tersebut hubungannya sangat erat. Semua aspek yang berkaitan dengan pendidikan ini dapat dipahami dari surat Al-'Alaq sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmu yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena; dia mengajar manusia tentang sesuatu yang belum diketahuinya.”

Dengan demikian guru memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar, seorang guru diharapkan dapat memilih metode yang tepat. Karena metode mengajar merupakan komponen dari proses pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar.

Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas seyogyanya sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang. Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi di bidang pendidikan semakin maju, hal ini mampu menjadi pertimbangan guru sebagai salah satu strategi baru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan pada abad ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah konsep dalam befikir. Masa depan yang kian memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Pada gilirannya para guru akan menyadari bahwa model maupun strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa.

Wabah COVID-19 (Corona Virus Disease) yang dikenal dengan istilah pandemi virus corona, virus mematikan yang bermula di Wuhan, China, kini telah merebak di dunia, bahkan Indonesia juga terkena wabah tersebut.

Mengharuskan adanya *social distancing* (pembatasan sosial) atau menjaga jarak antara individu dengan individu lainnya. Cepatnya proses penyebaran virus menjadi salah satu keresahan seluruh umat manusia. Hal ini mengakibatkan harus dilakukannya kebijakan dari Pemerintah untuk meliburkan seluruh kegiatan seperti, bekerja di luar rumah, sekolah, bahkan kegiatan keagamaan yang bersifat mengundang banyak masa, dikarenakan tempat ramai rentan dengan mudahnya penyebaran virus. Pemerintah menghimbau agar semua aktifitas dapat dilakukan di rumah. Bekerja dari rumah, beribadah di rumah bahkan sekolah juga dilaksanakan di rumah masing-masing dengan media daring atau dikenal dengan sekolah online. Pembelajaran berlangsung dengan pendidik dan peserta didik tetap berada di dalam rumah masing-masing, dengan memanfaatkan *gadget* atau media online lainnya untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem *E-learning* atau online learning. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Jadi pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan/internet yang telah tersedia. Diberlakukannya pembelajaran daring oleh Pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di

tengah pandemi covid-19, serta upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Pandemi Covid-19 ini membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Kemudahan belajar yang telah ditawarkan oleh Pemerintah, tidak sepenuhnya diindahkan oleh peserta didik. Pasalnya banyak dari mereka yang merasa bosan dan kelelahan akibat banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik. Terlebih bagi peserta didik tingkat sekolah dasar, dalam satu hari tidak hanya memperoleh satu atau dua tugas saja. Karena jadwal pelajaran berlangsung seperti pembelajaran di kelas, akan tetapi pembelajaran dilaksanakan di rumah sehingga apabila dalam sehari terdapat tiga mata pelajaran, maka mereka akan memperoleh tiga tugas sekaligus. Semestinya peserta didik tidak harus merasa keberatan akan hal tersebut dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, ketika datang rasa malas dan bosan, juga menunda mengerjakan tugas maka berakibat menumpuknya tugas yang harus dikerjakan. Oleh karena itu, banyak dari peserta didik yang mengeluh akibat banyaknya tugas yang mereka terima.

SDN 3 Sripendowo adalah salah satu sekolah di Kabupaten Lampung Timur yang menerapkan proses pembelajaran daring atau online, proses belajar dan mengajar dilakukan di rumah masing-masing. Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, yang sebelumnya bernama Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum 2013 mendapat tambahan Budi Pekerti, sehingga sekarang

disebut dengan PAI dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang menerapkan model pembelajaran yang memanfaatkan media daring.

Berdasarkan observasi pada Senin, 22 Februari 2021 yang Peneliti lakukan di SDN 3 Sripendowo diketahui bahwa efektivitas pembelajaran PAI yang dilakukan secara daring ini sudah dilakukan dengan maksimal, yaitu dengan memulai pembelajaran dari pagi sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Pemberian materi pelajaran dimulai dari pagi melalui daring ini dan selanjutnya dikerjakan oleh peserta didik. Untuk pengumpulannya dimulai dari ba'da Dzuhur. Efektivitas pembelajaran daring di SDN 3 Sripendowo khususnya pada kelas Vb, ini dikatakan sudah efektif meskipun belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, terkadang disaat Guru sudah bersemangat untuk melakukan pembelajaran tetapi peserta didik kurang menanggapi, begitupun sebaliknya. Selain itu, karena pembelajaran ini dilakukan secara online tentu saja jaringan internet sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran itu sendiri. Minat atau motivasi peserta didik juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran daring ini.

Dikarena keterbatasan Penelitian maka Peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut: penelitian tentang efektivitas pembelajaran online pada mata PAI ini berfokus pada siswa kelas V (lima) pada tahun ajaran 2020/2021 dan materi pelajaran yang digunakan tentang hidup sederhana dan ikhlas. Efektivitas yang Peneliti maksudkan yaitu tentang bagaimana tercapainya hasil belajar peserta didik serta terciptanya keefektifan belajar bagi peserta

didik dan pengelolaan pengajaran bagi guru dalam hal alokasi waktu dan ketepatan materi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Peneliti adalah suatu yang hendak dicapai dan dapat memberikan arah kegiatan rencana penelitian yang akan dilakukan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur.

- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari Peneliti semoga dari penelitian ini dapat berguna bagi:

- a. Bagi pihak sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dan peningkatan semangat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik serta dapat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kab. Lampung Timur.
- b. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis serta dapat digunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.
- c. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan perbandingan atau acuan untuk pendidikan yang sama dimasa yang akan datang, juga dapat digunakan sebagai informasi bagi yang membutuhkan.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini menurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentu persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Dari rencana penelitian tersebut, Peneliti mengambil beberapa penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat fondasinya

dan dapat dilihat pada perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penelitian. Beberapa penelitian relevan dengan judul Penulis adalah:

1. Skripsi Zumrotun Nikmah dengan judul “Implementasi *E-Learning* PAI Di SMAN 1 Teladan Yogyakarta”. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang Peneliti lakukan yaitu terletak pada metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dan penelitian ini keduanya menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, jika pada penelitian Zumrotun penelitian yang dilakukan untuk menganalisis tentang bagaimana pengimplementasian *e-learning* pada mata pelajaran PAI yang di lakukan di SMAN 1 Teladan Yogyakarta, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Peneliti saat ini adalah untuk melihat tentang efektivitas pembelajaran Online pada mata pelajaran PAI.
2. Skripsi Partyaningsih dengan judul “Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020”. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media online atau dalam jaringan (daring). Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, jika pada penelitian sebelumnya penggunaan media daring atau online dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka pada penelitian ini fokusnya terletak pada keefektivan pembelajaran online atau daring pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti, akan tetapi di samping ada persamaan dengan penelitian di atas, ada beberapa perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan. Persamaan yang terdapat pada kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak penggunaan atau pengimplementasian media daring atau *e-learning* dalam proses pembelajaran PAI selama masa pandemi Covid-19 ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Jika pada penelitian pertama fokus penelitiannya yaitu ingin melihat bagaimana pengimplementasian *e-learning* dalam pembelajaran, kemudian pada penelitian kedua fokus penelitiannya adalah untuk melihat bagaimana penggunaan media daring atau online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk melihat keefektifan pembelajaran online dalam mata pelajaran PAI.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur, belum pernah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran Online atau Daring

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas memiliki arti sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya.¹ Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa: efektivitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Dalam sumber lain dikatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah

¹ Masruri, *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*, (Padang: Akademia Permata, 2014), 11

mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif.²

Efektivitas pembelajaran juga berarti ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.³

Berdasarkan beberapa teori di atas maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara peserta didik dengan peserta didik, atau peserta didik dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai sebuah pencapaian yang ingin dicapai oleh organisasi. Efektivitas berorientasi pada aspek tujuan suatu organisasi, jika tujuan tersebut tercapai, maka dapat dikatakan efektif.

²Alisman, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat", Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, 2014, 50

³Rohmawati, Afifatu, "Efektivitas Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Usia Dini, 2015, 17

Kualitas pembelajaran selalu terkait dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran, di bawah kondisi pembelajaran tertentu. Ini berarti seorang Guru harus mampu menyiapkan strategi secara optimal dan harus terorganisir dengan baik. Strategi pembelajaran yang baik maka akan meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas yang baik pula. Berikut ini beberapa indikator suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif, diantaranya:

- a. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran:
 - 1) Ketercapaian ketuntasan belajar.
 - 2) Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran.
 - 3) Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.
- b. Indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah:
 - 1) Pengorganisasian materi yang baik
 - 2) Komunikasi yang efektif

- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
 - 4) Sikap positif terhadap siswa
 - 5) Pemberian nilai yang adil
 - 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
 - 7) Hasil belajar siswa yang baik.
- c. Pengukuran efektivitas pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Indikator yang dapat digunakan untuk menentukan keefektifan pembelajaran yaitu:
- 1) Kecermatan penguasaan perilaku
 - 2) Kecepatan melakukan unjuk kerja
 - 3) Kesesuaian dengan prosedur
 - 4) Kuantitas unjuk kerja
 - 5) Kualitas hasil akhir
 - 6) Tingkat alih belajar
 - 7) Tingkat retensi.⁴

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu metode dan media pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Indikator dari keefektifan daalam proses pembelajaran ini adalah ketuntasan hasil belajar peserta didik.

⁴ Degeng, NS, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2005), 19

2. Pembelajaran Online atau Daring (dalam jaringan)

Media daring atau sering disebut dengan media digital/online merupakan saluran komunikasi yang dilakukan secara online berbasis komunikasi melalui situs web di internet. Pembelajaran dalam jaringan untuk saat ini dapat menjadi sebuah solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam atau keadaan seperti *social distancing*. Kegiatan diaplikasikannya pembelajaran daring menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara, dan diganti dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah tersedia. Pembelajaran daring mengedepankan akan interaksi dan pemberian informasi yang mempermudah peserta didik meningkatkan kualitas belajar. Selain itu, pembelajaran berbasis daring mempermudah satu sama lain meningkatkan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat bermanfaat pembelajaran daring untuk kalangan pendidik dan peserta didik.

Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya.⁵ Pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan nama online learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet ataupun jaringan. Pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki

⁵ Mhd. Isman, "Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)", *The Progressive and Fun Education Seminar*, 2016, 586

tantangan dan peluang tersendiri.⁶ Dalam sumber lain dikatakan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual yang tersedia. Meskipun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.⁷ Adapula yang berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan agar mencakup target yang luas.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran dalam jaringan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan atau internet yang telah tersedia. Pembelajaran daring untuk saat ini telah menjadi populer karena itu potensi yang dirasakan untuk menyediakan layanan akses konten lebih fleksibel, sehingga memunculkan beberapa keuntungan dalam penerapannya. Berikut beberapa keuntungan dalam penerapan pembelajaran daring, antara lain:

- a) Mengurangi biaya. Dengan menggunakan E-learning, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat

⁶ Jamaludin, Dindin dkk, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi", Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, 3

⁷ Syarifudin, Albitar S, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020, 31-33

⁸ Bilfaqih, Yusuf, *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 1

pembelajaran. Dengan E-learning kita dapat diakses dari berbagai lokasi dan tempat.

- b) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan E-learning, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan pelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c) Standarisasi dan efektivitas pembelajaran. E-learning selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar. E-learning dirancang agar pelajar dapat lebih mengerti dengan menggunakan simulasi dan animasi.⁹

Meskipun memiliki keuntungan, pembelajaran dalam jaringan ini juga memiliki kekurangan, kekurangan penggunaan *E-learning* antara lain:

- a) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- b) Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- c) Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
- d) Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)

⁹ Mutia, Intan dan Leonard, "Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi", Faktor Exacta 6(4), 2013, 282

- e) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- f) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang
- g) Bahasa komputer yang belum dikuasai
- h) Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik
- i) Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- j) Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.¹⁰

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat diketahui bahwa penggunaan *E-learning* atau media online dalam pembelajaran masa pandemi ini memiliki beberapa keuntungan-keuntungan salah satu diantaranya yaitu fleksibilitas waktu, artinya pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan tentunya tak terbatas. Selain itu penggunaan media online ini juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu terkait fasilitas internet yang masih terbatas. Dengan demikian akan mengganggu jalannya proses pembelajaran.

3. Karakteristik Pembelajaran Daring atau Online

Pembelajaran dengan media daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid.*, 284

- a. Daring: Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan dengan batas waktu mengerjakan yang telah ditentukan oleh pendidik.
- b. Masif: Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web. Sehingga partisipan dapat mengaksesnya tanpa harus berdesakan dengan partisipan lainnya.
- c. Terbuka: Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, industri, usaha, dan khalayak umum. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan usia.¹¹

Berdasarkan paparan teori di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan media daring atau online ini memiliki beberapa karakteristik. Dijelaskan bahwa karakteristik tersebut diantaranya dengan penggunaan media online ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara masif atau tanpa batasan partisipan jadi tidak perlu dilakukan dengan cara berdesak-desakan di dalam suatu ruangan karena pembelajaran dilakukan secara online.

¹¹ Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 4-5

4. Prinsip Desain Pembelajaran Daring atau Online

Berikut prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam pembelajaran melalui media daring:

- a. Identifikasi capaian pembelajaran bagi mahasiswa atau peserta didik dan pelatihan, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.
- c. Menyusun aktivitas dan tugas pembelajaran secara progresif agar mahasiswa ataupun peserta didik mampu mematok target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses belajarnya.
 - 1) Menyajikan materi yang mendukung belajar aktif.
 - 2) Dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari yang mendasar lalu meningkat menuju keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis.
- d. Menjamin keseimbangan antara kehadiran dosen atau guru memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.¹²

Dalam penerapan media daring atau online ini Guru atau dosen harus benar-benar memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media

¹² Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan.*, 7

online dalam pembelajarannya. Hal tersebut dimaksudkan agar apa yang telah direncanakan dapat dicapai secara maksimal.

5. Strategi Pembelajaran Daring atau Online

Pembelajaran daring atau digital dapat dilakukan secara lebih efektif dan memberi manfaat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan tatap muka langsung apabila strategi yang digunakan benar dan tepat dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring, peserta didik dapat mengakses alat atau media yang akan membuat mereka bisa mengulang materi pembelajaran dan berinteraksi dengan pembelajar lainnya walaupun berbeda tempat.¹³

Kaitannya dengan strategi pembelajaran, hal yang mampu menimbulkan kebermaknaan “*meaningful learning*” adalah sebagai berikut:

- a. *Ice Breaker* dan *Opener*: Dalam pembelajaran digital diperlukan tindakan berupa treatment berupa tindakan untuk membuat pembelajar aktif, sedikit permainan, memperlihatkan sesuatu yang menarik pembelajar.
- b. *Student Expedition*: Ketika peserta didik akan belajar melalui web, tujuan yang akan dicapai dan materi pembelajaran yang akan dipelajari sudah disajikan terlebih dahulu. Pada bagian ini juga tersaji useful atau kegunaan dan tata cara penggunaan web

¹³*Ibid.*, 17

sehingga tujuan dapat tercapai. Disajikan pula daftar aktivitas yang akan dilakukan selama belajar.

- c. PCT (*Purposive Creative Thinking*): Mengidentifikasi konflik atau masalah-masalah dalam kegiatan belajar yang dihadapi dapat dipecahkan oleh peserta didik melalui fasilitas yang ada, misalnya forum diskusi atau chatting.
- d. P2P (*Peer to Peer Interaction*): Penggunaan metode kooperatif dalam kegiatan di web. Hal ini berkaitan dengan kegiatan sebelumnya yaitu upaya untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dan dihadapi oleh pembelajar dan dipecahkan melalui forum diskusi.
- e. *Streaming Expert*: Melalui pendapat dari para ahli dengan kegiatan video streaming dapat membantu menyelesaikan masalah karena dengan ini dimungkinkan juga terjadi diskusi antara pembelajar dengan ahli.
- f. *Mental Gymnastic*: Pembelajar melakukan kegiatan curah pendapat yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah digariskan dengan mengumpulkan sejumlah topik-topik yang menarik perhatiannya untuk kemudian didiskusikan dan disampaikan kepada pembelajar yang lainnya.¹⁴

Strategi yang perlu dilakukan dan dikembangkan oleh tenaga pendidik salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang

¹⁴ Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: Alfabeta,2017), 18-19

efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Ada beberapa strategi yang dapat menimbulkan kebermaknaan dalam proses pembelajaran. Dengan mengalami proses belajar yang bermakna maka hasil belajarpun akan tercapai secara maksimal.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.¹⁵

Pendidikan agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu, ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum sekolah. Dengan adanya pendidikan agama Islam ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak kelak.

Dalam sumber lain disebutkan bahwa pengertian pendidikan agama Islam adalah aktivitas bimbingan yang disengaja untuk mencapai kepribadian muslim, baik yang berkenaan dengan dimensi jasmani, rohani, akal, maupun moral.¹⁶

¹⁵ Peraturan Menteri Agama, *Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, Bab I, Pasal 1.

¹⁶ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), cet. 1, 25.

Pendidikan Agama Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama islam.

Pendidikan agama adalah suatu kekuatan yang besar sekali pengaruhnya dalam kehidupan siswa dan masyarakat. Pendidikan agama dapat membuka pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perbuatan yang baik dan benar.¹⁷ Pendidikan agama islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya.¹⁸

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha nyata untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan pembelajaran, pengajaran, latihan, dan lain sebagainya dengan memperhatikan tuntutan agama serta agar peserta didik mampu untuk menghormati agama lain (pluralisme agama) dalam hubungan kerukunan antar umat beragama untuk mewujudkan persatuan Nasional. Pendidikan agama Islam juga memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat, dasar tersebut dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu:

¹⁷Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 261

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 12

a. Dasar yuridis/ Hukum

Semangat keagamaan setelah bangsa Indonesia merdeka dari penjajahan, tercermin dalam batang tubuh UUD 1945, dalam alinea ke tiga dan ke empat. Dan sila pertama falsafah Negara Republik Indonesia (pancasila), yaitu Ketuhanan YME. Sedangkan berdasarkan operasionalnya terdapat dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara yang pada intinya bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam secara langsung masuk dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.¹⁹

Landasan perundang-undangan sebagai landasan hukum keberadaan PAI pada kurikulum sekolah sangat kuat, karena tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab V Pasal 12 ayat 1, bahwasannya setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak: mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.²⁰ PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 6 ayat 1 dijelaskan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata

¹⁹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 132.

²⁰ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab V, Pasal 12, ayat 1.

pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; kelompok mata pelajaran estetika; kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.²¹

Dari beberapa landasan perundang-undangan di atas sangat jelas bahwa pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di semua jenjang dan jalur pendidikan. Dengan demikian, eksistensinya sangat strategis dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum.

b. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.²⁶ Al-Qur'an dan Sunnah Nabi adalah sumber dan dasar ajaran Islam yang orisinal. Ajaran Substantif dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang merupakan nilai Ilahiyah harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Karena itu merupakan standar norma atau nilai yang memberikan motivasi dan bimbingan bagi manusia dalam perilaku sosialnya.²² Banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang secara langsung dan tidak langsung mewajibkan umat Islam melaksanakan pendidikan agama. Adapun ayat yang mewajibkan pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

²¹ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 6, ayat 1.

²² Chabib Thoaha, *PBM-PAI DI SEKOLAH; Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 33.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At Tahrim : 6)

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas pendidikan agama sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Akan tetapi karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka orang tua dapat melimpahkan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain yaitu guru atau sekolah. Dengan demikian dasar pendidikan agama Islam sudah jelas dan tegas yaitu firman Allah dan Sunnah Nabi SAW, maka isi Al-Qur'an dan Hadits-lah yang menjadi pedoman pendidikan agama Islam. Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dalam agama Islam, sedangkan Sunnah Rasulullah yang dijadikan landasan pendidikan agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan, atau pengakuan Rasulullah SAW dalam bentuk isyarat.

3. Dasar Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat, hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik yang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat

yang dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenang sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Manusia selalu membutuhkan suatu pegangan hidup.²³ Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka meminta pertolongan. Diadakannya kegiatan pendidikan agama Islam di sekolah merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga ia menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tujuan agama Islam merupakan turunan daritujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003) yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadia manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau di madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang

²³ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama.*, 133

terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁴

Pendidikan agama islam untuk sekolah atau madrasah fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh orang tua dalam keluarga peserta didik itu sendiri. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari
- e. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.²⁵

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam ini memiliki tujuan dan fungsi. Pendidikan agama Islam ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Dengan berlandaskan dan

²⁴Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 262

²⁵*Ibid.*, 15

berpedoman pada pendidikan agama Islam maka seseorang akan mampu menjalani kehidupan bermasyarakat dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama Islam. Dengan pendidikan agama Islam ini maka seseorang akan memiliki ketaqwaan dan keimanan yang baik sehingga mendapatkan ketentraman dalam hidupnya.

5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Istilah kurikulum pada awal mulanya digunakan dalam dunia olahraga pada zaman Yunani kuno. Curriculum berasal dari kata *currir*, artinya pelari; dan *curere*, artinya tempat berpacu. Curriculum diartikan jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Dari makna yang terkandung dari kata tersebut, kurikulum secara sederhana diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh anak didik untuk memperoleh ijazah.²⁶ Maka Kurikulum pendidikan agama dapat diartikan sebagai mata pelajaran pendidikan agama yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam pendidikan. Materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik harus ditata dan disusun sesuai jenjang, jenis, dan jalur pendidikan.²⁷

Sumber materi pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dari keduanya tersebut kemudian melahirkan materi tentang ajaran Islam yang membicarakan mengenai kepercayaan atau keyakinan (akidah) manusia kepada Tuhan sebagai landasan spiritual untuk menjalankan semua aturan (syari'at) yang dibuat oleh Tuhan dengan menggunakan perilaku atau

²⁶ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), cet. 1, 139

²⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), 77.

akhlak yang baik dan benar dalam sistem kehidupan sehari-hari. Keyakinan kepada Tuhan, Syari'at, dan akhlak yang dijalankan manusia dalam sistem kehidupan telah berlangsung sepanjang sejarah umat Islam, yang dalam hal ini dibicarakan dalam materi sejarah Islam/ Tarikh islam.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa materi pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih/ Syari'ah, tarikh dan Kebudayaan Islam.

6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

Manusia lahir ke dunia diibaratkan seperti kertas putih yang belum mempunyai tulisan ataupun noda dan ia tidak mengetahui apapun, tetapi ia dianugerahi oleh Allah panca indra, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan.²⁹ Baik buruknya seorang anak adalah tergantung dari orang tua dan lingkungan, setiap orang tua berkeinginan mempunyai seorang anak yang mempunyai kepribadian baik (shaleh) yang senantiasa mengharumkan nama orang tuanya, karena anak yang baik merupakan suatu kebanggaan bagi orang tuanya, baik buruknya kelakuan seorang anak akan mempengaruhi nama baik orang tuanya. Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.³⁰ Pendidikan agama Islam merupakan bentuk ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan membantu dalam mengarahkan fitrah agama

²⁸ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: Sukses Offset, 2008), 128.

²⁹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama.*, 137

³⁰ *Ibid.*, 139

si peserta didik, menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai ajaran agama yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Dalam ajaran agama Islam, akhlak merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan kepada peserta didik.

Pendidikan agama mempunyai tugas sebagai pembinaan akhlak peserta didik untuk berkelakuan yang baik, benar dan berakhlakul karimah, untuk itu akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia. Agar dalam setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukannya itu sesuai dengan tutunan syari'at agama Islam, sehingga tidak menjadi sia-sia dan sesat. Seorang yang mempunyai pemahaman terhadap pendidikan agama ataupun ilmu agama akhlaknya akan lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak tahu sama sekali dengan ilmu agama. Sebut saja kiyai, kiyai merupakan seorang tokoh yang sangat dihormati dan disegani oleh masyarakat karena akhlaknya dan ilmu yang dimilikinya, berbeda dengan seorang preman yang di benci oleh masyarakat karena akhlaknya yang meresahkan orang lain.

C. Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI

Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh Allah SWT dan siswa sendiri yang akan memilih, memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya. Oleh karena itu segala

kegiatan interaksi metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu berpegang pada tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berhasil sesuai yang dikehendaki. Tidak dapat dielakkan bahwa kegiatan belajar dan pembelajaran akan melibatkan proses pertukaran informasi, setidaknya antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dengan kata lain, belajar dalam beberapa hal pada hakekatnya dapat dilihat sebagai proses komunikasi.

Proses pembelajaran yang efektif hanya mungkin terwujud apabila dilaksanakan oleh guru profesional dan dijiwai jiwa profesionalisme yang tinggi. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan peserta didik. Kualitas hubungan antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi pendidik dalam mengajar (*teaching*) dan peserta didik dalam belajar. Hubungan tersebut mempengaruhi kesediaan peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan ini. Jadi, bila terjadi hubungan yang positif antara guru dan peserta didik, peserta didik akan berusaha sungguh-sungguh masuk ke dalam kegiatan ini. pendidikan agama Islam adalah usaha nyata untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan pembelajaran, pengajaran, latihan, dan lain sebagainya dengan memperhatikan tuntutan agama serta agar peserta didik mampu untuk menghormati agama lain (*pluralisme agama*) dalam hubungan kerukunan antar umat beragama untuk mewujudkan persatuan Nasional.

Pendidikan Agama Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dunia pendidikan sekarang ini banyak yang menggunakan dan mengembangkan media komunikasi untuk digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan. Standar untuk sekolah abad 21 atau abad digital untuk guru dan siswa berkaitan dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Guru harus bisa mempersiapkan siswanya untuk hidup di abad digital, salah satunya menggunakan pengetahuan mereka tentang materi pelajaran, pembelajaran dan teknologi untuk memfasilitasi pengalaman yang dipelajari siswa tingkat lanjut, kreativitas, dan inovasi dalam situasi tatap muka dan online.

Online learning sampai saat ini masih dianggap sebagai terobosan atau paradigma baru dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar karena antara mahasiswa dan dosen tidak perlu hadir ruang kelas. Mereka hanya mengandalkan koneksi internet untuk melakukan proses kegiatan belajar dan proses tersebut dapat dilakukan dari tempat yang berjauhan. Dengan bantuan teknologi komputer bisa digunakan untuk sarana interaktif pada proses pembelajaran. Teknologi komputer dengan kemampuan interaktifnya yang tinggi dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan.

Masyarakat luas tidak asing lagi mendengar internet sebagai salah satu produk paling mengesankan dari teknologi informasi dan komunikasi yang dikenal dengan TIK. Terlebih dengan adanya media sosial dimana semua kalangan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Media daring yang memudahkan para pengguna bertatap muka tanpa memperkirakan jarak, berbagi informasi dan lain sebagainya seperti; facebook, twitter, whatsapp, line, youtube, instagram, google dan lain-lain. Media sosial tersebut adalah beberapa contoh aplikasi yang dapat diterapkan dan dipakai oleh pendidik dalam memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik demi terpenuhinya hak-hak memperoleh pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

“Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks paradigma ilmiah. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan”.¹

Jadi penelitian yang akan Penulis lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penulis akan meneliti bagaimana efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.² Penelitian yang bersifat deskriptif dimaksudkan untuk melukiskan objek atau peristiwa,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 76

kemudian menelaah dan menjelaskan serta menganalisa data secara mendalam tentang keadaan yang sebenarnya.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang Penulis mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”³ Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo dan 2 peserta didik kelas V SDN 3 Sripendowo.

2. Sumber Data Sekunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁵ Dikarenakan kondisi sekarang pada masa pandemi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 225.

⁵ *Ibid.*, 376.

maka yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah orangtua dari peserta didik kelas V SDN 3 Sripendowo.

C. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”⁶ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif di lokasi penelitian, mutlak kiranya seorang Penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode yang Penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷

Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara mendalam (*Deep Interview*). Peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur sehingga hanya akan menampilkan garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Mendetail dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 224

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 194.

intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data yang lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur.

2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁸ Peneliti tambahkan bahwa, metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana pengumpul data juga dapat mengamati secara visual gejala yang diamati menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.

Metode observasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi nonpartisipan untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan melalui pengamatan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online pada mata pelajaran PAI.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

⁸ *Ibid.*, h. 203

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁹ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi sekolah, yaitu sejarah, visi dan misi, tujuan, denah lokasi, struktur organisasi, data daftar guru, siswa siswa, sarana dan prasarana di SDN 3 Sripendowo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

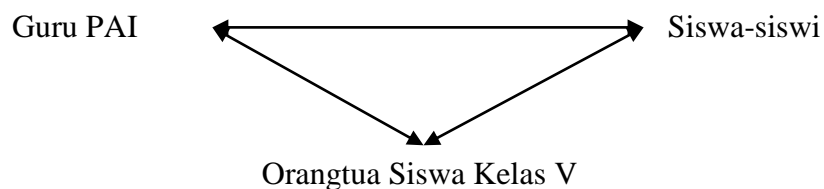
1. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.”¹⁰ Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh Guru PAI di SDN 3

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274.

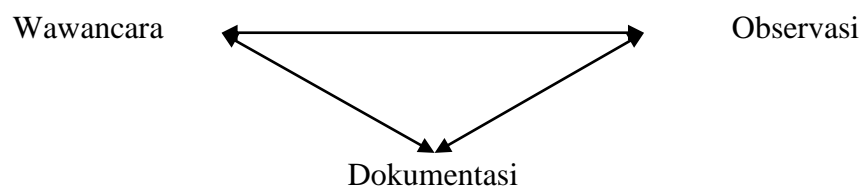
Sripendowo dengan pernyataan yang diberikan oleh Kepala SDN 3 Sripendowo dan siswa-siswi kelas 3 SDN 3 Sripendowo.



Gambar 1. Triangulasi Sumber Data

2. Triangulasi Teknik

“Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.”¹¹ Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan komunikasi.



Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

¹¹ *Ibid*

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

“Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.”¹³ Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Berikut akan Peneliti jelaskan mengenai ketiga hal tersebut:

1. Reduksi Data

Untuk mendapatkan data yang kredibel teknik pertama adalah dengan reduksi data.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.¹⁴

Teknik menganalisis data dengan reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah

¹² *Ibid.*, 244.

¹³ *Ibid.*, 225.

¹⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : Referensi, 2013), 135.

Peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini akan Peneliti gunakan dalam merangkum dan menulis hal-hal pokok dari data yang Peneliti dapat baik dari kepala SDN 3 Sripendowo, Guru PAI dan sumber data yang lainnya.

2. Penyajian Data

“Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.”¹⁵ Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial lingkungan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

¹⁵ *Ibid.*

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kemudian untuk menyimpulkan penelitian juga harus melihat data yang dikumpulkan. “Terhadap data yang bersifat kualitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.”¹⁶ Tahap ini merupakan tahap memferivikasi data dari data yang telah direduksi dan penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 386.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

SD Negeri 3 Sripendowo merupakan salah satu dari 3 sekolah yang berada di desa Sripendowo kecamatan Bandar Sribhawono. SDN 3 Sripendowo ini dibangun pada tahun 1985. Pada mulanya SDN 3 Sripendowo ini hanya memiliki 6 gedung saja, dibawah kepemimpinan Ibu Turlina. SDN 3 Sripendowo ini berdiri di atas tanah wakaf milik warga setempat.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

1) Visi SDN 3 Sripendowo

“Terwujudnya peserta didik yang Cerdas dan Berprestasi berdasarkan IMTAQ, serta mewujudkan Sekolah yang Berseri (Bersih, Sehat, Rapi dan Indah)”.

2) Misi SDN 3 Sripendowo

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, misi yang akan diemban oleh SDN 3 Sripendowo adalah sebagai berikut:

- a) Menanamkan keyakinan atau akidah melalui ajaran agama
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- f) Membiasakan untuk berpikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari, secara menyeluruh dan berkesinambungan.

3) Tujuan SDN 3 Sripendowo

- a) Tujuan Umum

Tujuan Pendidikan Dasar yang tercantum pada peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 sebagai berikut:

“Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

b) Tujuan Khusus

Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan di SDN 3 Sripendowo maka tujuan khusus yang ingin dicapai antara lain: peningkatan minat baca, peningkatan mutu menulis, peningkatan mutu berhitung, peningkatan mutu pelajaran IPA, peningkatan mutu pengetahuan sosial, peningkatan IMTAQ dan peningkatan mutu muatan lokal.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

Keadaan sarana dan prasarana SDN 3 Sripendowo yang berkaitan dengan ruang sekolah seperti : ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

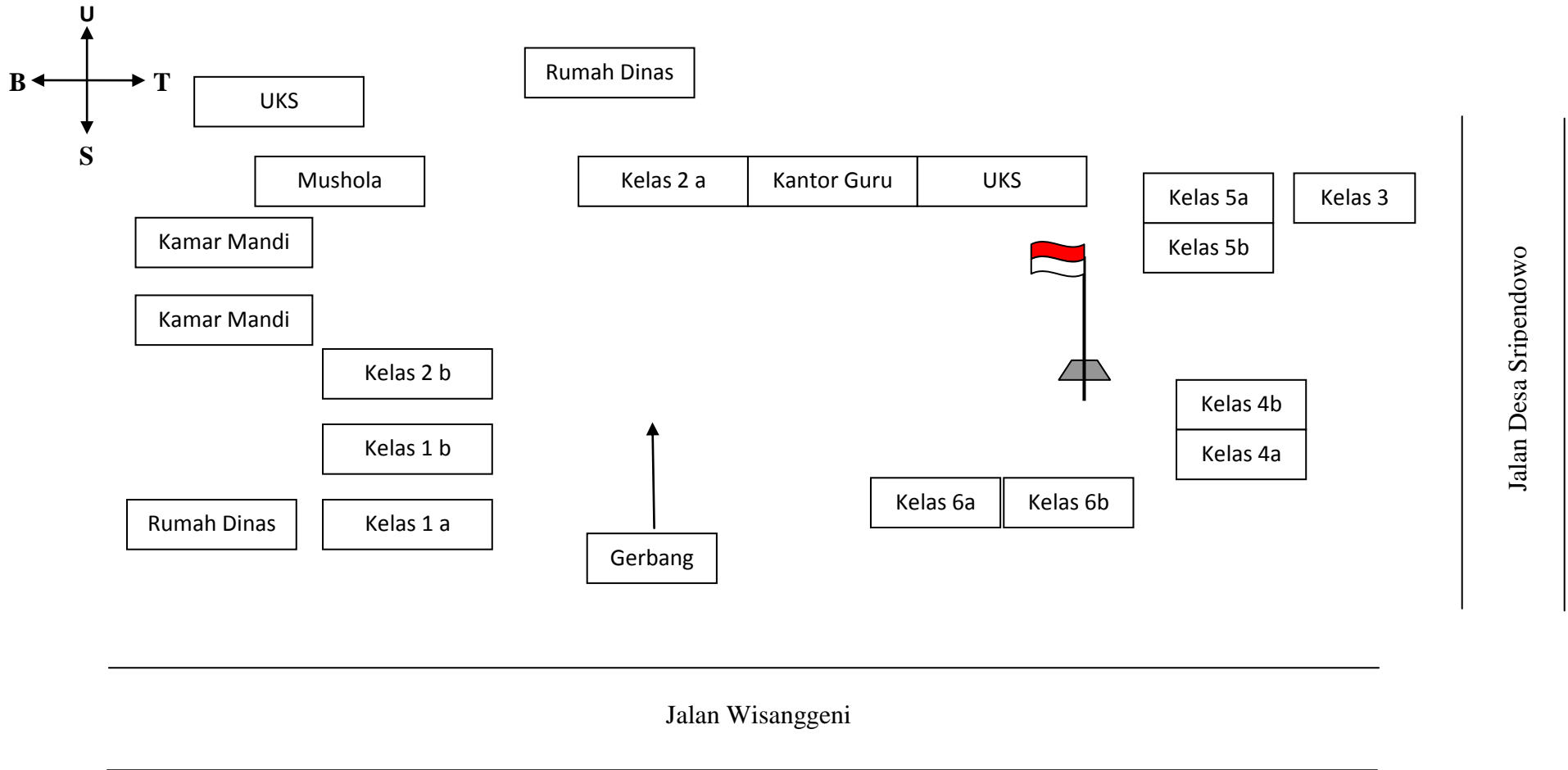
Tabel 1
Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	13	13	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Laboratorium	-	-	-	-
4.	Ruang Kepsek	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-

7.	Gudang	1	1	-	-
8.	Musholla	1	1	-	-
9.	Sanitasi	4	4	-	-
10.	Lain-lain	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SDN 3 Sripendowo, 2021

d. Denah Lokasi SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur



e. Data Guru SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

Sejak berdirinya SDN 3 Sripendowo data guru dan karyawan maupun staf tata usaha banyak mengalami perubahan. Berikut data Guru SDN 3 Sripendowo:

Tabel 2
Data Guru SDN 3 Sripendowo

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru		Jumlah
		GT/PNS	GTT/Guru NonPNS	
1	S3/S2	-	-	-
2	S1	10	5	15
3	D4/ D3/Sarmud	-	1	1
	Jumlah	10	6	16

Sumber: Dokumentasi SDN 3 Sripendowo, 2021

f. Data Peserta Didik SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

Setiap tahun jumlah peserta didik masuk di SDN 3 Sripendowo selalu berubah-ubah. Adapun data peserta didik yang ada di SDN 3 Sripendowo pada tahun pelajaran 2020/2021 dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Data peserta didik SDN 3 Sripendowo

Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
Kelas I	19	17	36
Kelas II	35	22	57
Kelas III	21	18	39
Kelas IV	22	15	37
Kelas V	25	22	47
Kelas VI	27	28	55
Jumlah	149	122	271

Sumber: Dokumentasi SDN 3 Sripendowo, 2021

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

1) Pembelajaran Dilakukan Secara Daring atau Online

SDN 3 Sripendowo adalah salah satu sekolah di kecamatan Bandar Sribhawono yang menerapkan pembelajaran daring atau online, sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) yang biasanya dilaksanakan di sekolah, karena adanya dampak pandemi COVID-19 dapat terlaksana di rumah masing-masing. Hal tersebut Peneliti ketahui setelah melakukan beberapa wawancara dengan guru PAI di SDN 3 Sripendowo.

Menurut MH: Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini dilakukan secara daring atau online, aplikasi online yang digunakan adalah aplikasi *WhatsApp*, karena aplikasi tersebut mudah digunakan (W/G.PAI/F1/22/03/21). Untuk pelaksanaannya setiap pembelajaran dimulai sejak pagi seperti biasanya, pemberian materi atau tugas dimulai jam 08.00 sampai jam 13.00 WIB. Tapi, untuk pengumpulan tugas atau setor tugas kami beri waktu sampai jam 19.00 WIB atau terkadang juga pengumpulan dilakukan setiap hari Sabtu. (W/G.PAI/F2/22/03/21).

Pernyataan MH tersebut diungkapkan juga oleh YN yang merupakan salah satu peserta didik kelas V SDN 3

Sripindowo. YN mengungkapkan bahwa Selama masa pandemi covid-19 belajarnya daring atau online. **(W/PD.1/F1/22/03/21)**. Untuk pelaksanaan belajarnya lewat *WhatsApp Group* pak. Belajarnya biasanya guru memberikan tugas pada pukul 08.00 wib kemudian untuk pengumpulannya biasanya batas akhirnya sampai malam hari. atau terkadang juga disuruh datang ke sekolah untuk mengumpulkan buku tugasnya **(W/PD.1/F2/22/03/21)**.

Senada dengan yang dikatakan oleh YN, MF pun juga mengatakan hal yang sama:

Belajarnya lewat group WA pak. Jadi biasanya guru memberikan tugas pada pukul 08.00 wib kemudian untuk pengumpulannya biasanya batas akhirnya sampai malam hari atau terkadang juga disuruh datang ke sekolah untuk mengumpulkan buku tugasnya biasanya setiap hari Sabtu. **(W/PD.2/F2/22/03/21)**.

Salah satu orangtua peserta didik juga mengungkapkan bahwa pembelajaran selama masa pandemi ini memang menggunakan media online, berikut penuturan Beliau:

Pembelajarannya dilakukan secara daring, belajarnya itu biasanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* itu, biasanya pukul 8 pagi Gurunya sudah mengirimkan pelajaran untuk hari ini, kemudian dikumpulkan lewat foto biasanya sampai pukul 7 malam, atau terkadang juga ngumpulnya datang ke sekolah seminggu sekali. **(W.OT.1/F2/23/03/21)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diketahui bahwa pada saat masa pandemi covid-19 SDN 3 Sripendowo ini melaksanakan proses pembelajaran secara daring atau online. Aplikasi yang digunakan yaitu *Whatsapp Group*. Pembelajarannya biasanya dilakukan dengan cara Guru memberikan materi pelajaran setiap pukul 08.00 wib, kemudian tugas dikumpulkan melalui foto yang dikirim secara pribadi kepada guru, terkadang untuk pengumpulan juga dilakukan sekali dalam seminggu biasanya pada hari Sabtu.

2) Kurang Efektifnya Pembelajaran Daring Atau Online

Dalam menghadapi pandemi seperti ini pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Pemerintah menganjurkan pembelajaran dilaksanakan mandiri di rumah masing- masing. Dan sekolah sendiri melakukan pembelajaran secara online menggunakan bantuan dari aplikasi *WhatsApp Group*. Pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan nama online learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet ataupun jaringan. Berikut hasil wawancara dengan beberapa informan terkait dengan efektivitas pembelajaran online ini. Bapak MH menyatakan:

Pembelajaran secara daring atau online ini selama ini sudah berjalan efektif akan tetapi masih belum maksimal

karena beberapa faktor. Diantaranya dalam penyampaian materi pelajaran, jika pada saat pembelajaran dilakukan tatap muka dapat terjadi interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik jadi ketika ada hal yang kurang jelas dapat langsung ditanyakan dan jika ada hal yang perlu penekanan pun lebih mudah dilakukan. Sedangkan jika pembelajaran secara daring ini penyampaiannya tidak dapat seluwes ketika dilakukan secara tatap muka. Sehingga mempengaruhi dalam penyampaian materi dan pemahaman peserta didik. Jadi menurut Saya pembelajaran daring atau online ini kurang efektif dalam pelaksanaannya. **(W/G.PAI/F3/22/03/21)**.

Senada dengan Bapak MH, YN mengatakan bahwa:

Kurang efektif, karena kebanyakan tidak mengerti tentang materi yang diberikan. Saya merasa bosan, apalagi proses pengerjaan tugas misalnya mencatat mata harus selalu terfokus pada layar HP. **(W/PD.1/F3/22/03/21)**.

MF mengungkapkan hal yang sama terkait dengan efektivitas pembelajaran online ini: Kurang efektif, karena kebanyakan tidak mengerti tentang materi yang diberikan dan yang dilakukannya hanya mencatat saja tidak diberikan penjelasan. **(W/PD.1/F3/22/03/21)**

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orangtua peserta didik selaku pendamping peserta didik belajar di rumah selama masa pandemi ini. Menurut DM:

Menurut Saya sebagai orangtua belajar online ini kurang efektif, karena terkadang guru hanya memberikan materi untuk dicatat saja. **(W/OT.1/F3/23/03/21)**

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan secara online ini kurang berjalan efektif. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor.

Pembelajaran secara online ini lebih sering dilakukan dengan pemberian tugas pada peserta didik, kemudian peserta didik mencatat tugas tersebut.

Pembelajaran secara online ini dapat dikatakan kurang efektif juga dapat dilihat dari pemahaman peserta didik terkait materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru. Berikut penuturan dari beberapa narasumber terkait pemahaman peserta didik.

Menurut YN:

Karena belajarnya lewat *whatsapp* jadi pelajaran yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru menjadi lebih susah dimengerti, karena biasanya Bapak/Ibu guru itu memberikan materi untuk dicatat saja, baru ketika ada yang bertanya kemudian Bapak/Ibu guru memberikan penjelasan. **(W/PD.1/F4/22/03/21)**

Senada dengan YN, MF mengungkapkan bahwa dia juga kurang paham tentang materi yang disampaikan oleh Guru,

Tidak. Saya kurang mengerti materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru, tetapi tidak semua materi Saya tidak mengerti ada beberapa yang Saya mengerti juga. **(W/PD.2/F4/22/03/21)**

Berdasarkan data-data di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan secara online ini dapat dikatakan pembelajarannya tidak dapat berjalan secara efektif. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, Guru memberikan materi kemudian memberikan penjelasan pada peserta didik, ketika ada peserta didik yang kurang paham mereka bisa langsung menanyakan

pada Guru, berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka, pembelajaran online yang saat ini diberlakukan hanya dilakukan dengan pemberian tugas pada peserta didik seperti mencatat sehingga peserta didik kurang mengerti dengan materi yang diberikan oleh Guru.

3) Kurangnya Motivasi Peserta Didik Untuk Belajar Secara Daring Atau Online

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk memberikan arahan dalam belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan oleh seseorang tersebut dengan usaha yang tinggi. Motivasi terhebat adalah dorongan dari diri sendiri sehingga tergerak untuk melakukan apa yang telah direncanakan ataupun tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online ini dapat berdampak pada motivasi belajar peserta didik. Berikut hasil wawancara terkait dengan motivasi peserta didik.

Menurut MH:

Menurut Saya penggunaan media daring ini dapat memberikan sedikit motivasi pada peserta didik, akan tetapi semakin lama peserta didik pun mengalami kebosanan sehingga mempengaruhi proses belajar. **(W/G.PAI/F5/22/03/21).**

Senada dengan MH, YN sebagai peserta didik juga mengungkapkan terkait motivasinya dalam belajar,

Awalnya saya bersemangat dan senang belajar menggunakan *whatsapp* tetapi lama-lama merasa bosan. Saya lebih suka pembelajaran dilakukan seperti biasanya, datang ke sekolah kemudian belajar bersama-sama di dalam kelas. **(W/PD.1/F5/22/03/21)**

MF, selaku peserta didik mengatakan bahwa:

Awalnya saya bersemangat dan senang belajar menggunakan *whatsapp* tetapi lama-lama merasa bosan. **(W/PD.2/F5/22/03/21)**

Beberapa pernyataan di atas juga diungkapkan oleh DM,

DM menyatakan bahwa:

Pada saat awal-awal itu anak-anak cukup semangat untuk melakukan pembelajaran online ini, tetapi semakin lama mereka semakin merasa bosan. **(W/OT.1/F5/23/03/21)**

Pernyataan yang diungkapkan oleh DM, diperkuat kembali oleh SY, SY menyatakan:

Pada saat awal-awal itu anak-anak cukup semangat untuk melakukan pembelajaran online ini, tetapi semakin lama mereka semakin merasa bosan. Karena pembelajarannya dilakukan di rumah, mereka tidak dapat bertemu dengan teman-temannya, dan belajarnya dengan menatap layar HP jadi membuat mereka menjadi bosan. **(W/OT.2/F5/23/03/21)**

Berdasarkan data-data di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online ini pada awalnya membuat peserta didik merasa antusias dan bersemangat untuk melakukan pembelajaran, namun karena pembelajaran online ini berlangsung cukup lama jadi semakin lama membuat peserta didik semakin bosan, karena peserta didik melakukan pembelajaran di rumah masing-masing

sehingga dalam proses belajar mereka tidak dapat dilakukan bersama dengan teman-temannya.

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

1) Faktor Pendukung

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam upaya pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, dan peningkatan efektifitas pendidikan. Dalam penggunaan media pembelajaran tentu terdapat beberapa faktor yang mampu mendukung agar penerapan media tersebut dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan MH, MH menyatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran online ini adalah tersedianya jaringan internet yang cukup bagus, dan semua peserta didik kami sudah memiliki HP android. (W/G.PAI/F8/22/03/21)

Pernyataan MH diperkuat oleh pernyataan dari peserta didiknya yaitu YN dan MF. YN mengungkapkan bahwa hal yang mendukung terlaksananya pembelajaran online ini, jaringan internet yang stabil kemudian disediakan juga kuota belajar dari kemendikbud. (W/PD.1/F8/22/03/21). Senada

dengan apa yang diungkapkan oleh YN, MF pun juga menyatakan bahwa:

Selama pembelajaran online ini, alhamdulillah jaringan internet stabil kemudian disediakan juga kuota belajar dari kemendikbud. **(W/PD.2/F8/22/03/21)**

Selain pernyataan dari guru PAI dan peserta didik, ungkapan senada juga disampaikan oleh orangtua dari peserta didik Ibu DM dan Ibu SY. Ibu DM mengatakan bahwa:

Faktor yang mendukung pembelajaran daring ini yaitu anak Saya selama belajar online ini sudah ada HP nya, kemudian selama ini anak Saya tidak mengeluhkan jaringan internet, kemudian untuk kuota internet juga mendapat subsidi dari kemendikbud. **(W/OT.1/F8/23/03/21)**

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu DM, Ibu SY menyatakan:

Faktor yang mendukung pembelajaran daring ini yaitu anak Saya selama belajar online ini sudah ada HP nya, kemudian untuk kuota internet juga mendapat subsidi dari kemendikbud. **(W/OT.2/F8/23/03/21)**

Berdasarkan data-data di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran memang harus ada pendukung agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dari beberapa wawancara di atas diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran online atau daring di SDN 3 Sripendowo ini adalah tersedianya jaringan internet yang stabil, hampir seluruh siswanya memiliki HP android, kemudian selama

belajar daring atau online ini baik peserta didik maupun pendidik mendapatkan subsidi kuota dari kemendibud.

2) Faktor Penghambat

Dalam suatu pembelajaran pasti terdapat kendala baik problem internal maupun problem eksternal. Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran online di SDN 3 Sripendowo menurut MH yaitu:

Faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran online atau daring ini adalah terkait dengan SDM untuk menerapkan pembelajaran secara online ini, selain itu naik turunnya minat dan semangat peserta didik, peserta didik mulai merasa bosan belajar melalui online ini. Kemudian faktor lingkungan keluarga, karena kebanyakan dari orangtua peserta didik adalah petani jadi mereka bekerja dari pagi hari hingga sore, jadi sulit meluangkan waktu untuk menemani anak-anaknya belajar. (W/G.PAI/F8/22/03/21)

YN sebagai peserta didik di SDN 3 Sripendowo mengungkapkan bahwa: kendala yang dihadapi karena belajarnya lewat online jadi Saya merasa bosan, belajar menatap layar HP terus kemudian tidak bisa bertemu dengan teman-teman (W/PD.1/F8/22/03/21). Pernyataan YN ini diperkuat oleh MF, MF mengatakan bahwa: karena belajarnya lewat online jadi Saya merasa bosan, belajar menatap layar HP terus kemudian tidak bisa bertemu dengan teman-teman. Selain itu karena orangtua Saya bekerja jadi tidak ada yang mendampingi Saya untuk belajar. (W/PD.2/F8/22/03/21)

Menurut Ibu DM selaku orangtua dari salah satu peserta didik yang menjadi faktor penghambat pembelajaran online ini:

Yang membuat belajar online ini menjadi susah karena terkadang anak Saya merasa malas-malasan untuk mengerjakan tugas karena dia merasa bosan. Selain itu karena Saya sendiri juga harus bekerja jadi tidak dapat sepenuhnya mendampingi anak dalam belajar, jadi kurang bisa mengawasi pola belajar mereka.
(W/OT.1/F8/23/03/21)

Senada dengan Ibu DM, Ibu SY menyatakan bahwa:

Selain itu yang membuat belajar online ini menjadi susah karena terkadang anak Saya merasa bosan karena belajarnya hanya menatap layar HP ketika mengerjakan tugas, dan karena belajar online ini anak-anak jadi tidak dapat bertemu dengan teman-temannya.
(W/OT.2/F8/23/03/21)

Berdasarkan data-data di atas dapat diketahui bahwa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dari atau online di SDN 3 Sripendowo yaitu: minat dan semangat peserta didik yang tidak stabil, karena pembelajaran dilakukan secara daring maka selama belajar pun peserta didik tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya seperti biasanya sehingga membuat peserta didik merasa bosan. Kemudian kesibukan orangtua sehingga tidak dapat sepenuhnya mendampingi anaknya dalam belajar juga merupakan suatu kendala, karena tidak ada yang mengawasi dan membantu peserta didik selama belajar.

Berikut adalah hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Peneliti.

Tabel 4
Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	Nilai	Predikat
1.	Kirana Aprilia	81	Baik
2.	Latifa Mutia Cantika	75	Cukup
3.	M. Fauzan	75	Cukup
4.	Maura Herlinda	81	Baik
5.	Muhammad Atsyl	81	Baik
6.	Muhammad Keandra	76	Cukup
7.	Muhammad Ksatria	78	Cukup
8.	Muhammad Renfi	81	Baik
9.	Nathanael Alfa Rama	79	Cukup
10.	Nizar Zaidan	78	Cukup
11.	Puji Sriyono	76	Cukup
12.	Putri Novia Ningsih	75	Cukup
13.	Rachel Zakia	81	Baik
14.	Rafael Zidan	77	Cukup
15.	Rafa Arsyafin	75	Cukup
16.	Reva Atalie Paramita	78	Cukup
17.	Rezcy Raditya	79	Cukup
18.	Seftia Isma Ramadhani	76	Cukup
19.	Wahyu Eca Pratama	76	Cukup
20.	Yoga Saputra	77	Cukup
21.	Yuliana Nurmala	81	Baik
22.	Jihan Nayla Alatas	78	Cukup
23.	Rizky Chairul Umam	79	Cukup

Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar PAI Kelas Vb (O/G.PAI/F3/01/03/2021)

Indikator Hasil Belajar Peserta Didik:

Baik : >80 – 90

Cukup : >70 – 80

Kurang : >60 – 70

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online pada

mata pelajaran PAI ini kurang efektif dalam penerapannya. Hal tersebut dapat dilihat pada presentasi peserta didik yang mendapat nilai di atas 80 hanya berjumlah 6 peserta didik dari 23 peserta didik yang berada di kelas Vb.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur

Diberlakukannya pembelajaran daring oleh Pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi covid-19, serta upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Pandemi Covid-19 ini membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Efektivitas pembelajaran juga berarti ukuran keberhasilan dari suatu

proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan atau internet yang telah tersedia. Pembelajaran daring untuk saat ini telah menjadi populer karena itu potensi yang dirasakan untuk menyediakan layanan akses konten lebih fleksibel, sehingga memunculkan beberapa keuntungan dalam penerapannya.

SDN 3 Sripendowo adalah salah satu sekolah di Kabupaten Lampung Timur yang menerapkan proses pembelajaran daring atau online, proses belajar dan mengajar dilakukan di rumah masing-masing. Berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber dapat diketahui bahwa pembelajaran online atau daring ini kurang efektif dalam penerapannya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek. Diantaranya terkait dengan pemahaman peserta didik. Pembelajaran online ini dalam pelaksanaannya Guru hanya memberikan tugas saja kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan kemudian peserta didik mencatat

tugas tersebut. Jika biasanya ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka peserta didik dapat secara leluasa menanyakan hal yang kurang dipahami kepada guru lain halnya ketika pembelajaran dilakukan secara daring atau online ini, peserta didik enggan untuk bertanya.

Dilihat dari hasil belajar peserta didik pun juga mengalami perubahan. Beberapa orangtua peserta didik mengungkapkan bahwa anak-anak mereka memiliki nilai yang kurang bagus. Selain dari tingkat pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya, pembelajaran online atau daring ini tidak serta merta membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar. Justru mereka semakin lama malah merasa cepat bosan. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang monoton, mereka tidak dapat belajar bersama teman-temannya yang lain seperti biasanya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI kurang maksimal, karena ketika pembelajaran dilakukan secara online ini pemahaman peserta didik terkait materi pelajaran justru semakin berkurang. Selain itu, pembelajaran online ini justru membuat motivasi dan minat belajar peserta didik menurun, karena peserta didik mengalami kebosanan ketika belajar secara online dan hanya menatap layar HP, sehingga hasil belajar peserta didik pun menurun.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

Pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks, membutuhkan peran semua orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah itu sendiri. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada banyak faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Berdasarkan data-data di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran memang harus ada pendukung agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dari data-data yang ada diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran online atau daring di SDN 3 Sripendowo ini adalah tersedianya jaringan internet yang stabil, hampir seluruh siswanya memiliki HP android, kemudian selama belajar daring atau online ini baik peserta didik maupun pendidik mendapatkan subsidi kuota dari kemendibud.

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tentu tidak dapat terlepas dari beberapa faktor yang akan menghambat proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi jalannya proses pelaksanaan pembelajaran. Dari data-data yang ada diperoleh hasil bahwa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dari atau

online di SDN 3 Sripendowo yaitu: minat dan semangat peserta didik yang tidak stabil, karena pembelajaran dilakukan secara daring maka selama belajar pun peserta didik tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya seperti biasanya sehingga membuat peserta didik merasa bosan. Kemudian kesibukan orangtua sehingga tidak dapat sepenuhnya mendampingi anaknya dalam belajar juga merupakan suatu kendala, karena tidak ada yang mengawasi dan membantu peserta didik selama belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah Peneliti uraikan tentang Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 3 Sripindowo Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran PAI kurang maksimal, karena ketika pembelajaran dilakukan secara online ini pemahaman peserta didik terkait materi pelajaran semakin berkurang. Selain itu, pembelajaran online ini juga membuat belajar peserta didik menurun, karena peserta didik mengalami kebosanan ketika belajar secara online dan hanya menatap layar HP, sehingganya hasil belajar peserta didik pun menurun.
2. Faktor pendukung dalam pembelajaran online atau daring di SDN 3 Sripindowo ini adalah tersedianya jaringan internet yang stabil, hampir seluruh siswanya memiliki HP android, kemudian selama belajar daring atau online ini baik peserta didik maupun pendidik mendapatkan subsidi kuota dari kemendibud. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dari atau online di SDN 3 Sripindowo yaitu: minat dan semangat peserta didik yang tidak stabil, karena pembelajaran dilakukan secara daring maka selama belajar pun peserta didik tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya seperti

biasanya sehingga membuat peserta didik merasa bosan. Kemudian kesibukan orangtua sehingga tidak dapat sepenuhnya mendampingi anaknya dalam belajar juga merupakan suatu kendala, karena tidak ada yang mengawasi dan membantu peserta didik selama belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran Peneliti yang dapat disampaikan kepada guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan pembelajaran Online atau daring ini antara lain:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya guru meningkatkan kreatifitas, atau mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, guru memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya atau dioptimalkan.

2. Peneliti

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema seperti ini yang dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- , Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Alisman, “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat”, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 2014.
- Bilfaqih, Yusuf, *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Chabib Thoha, *PBM-PAI DI SEKOLAH; Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Degeng, NS, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2005.
- Fatah Yasin, *Dimendi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: Sukses Offset, 2008.
- Jamaludin, Dindin dkk, “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi”, *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, cet. 1, 2011
- Masruri, *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*, Padang: Akademia Permata, 2014.
- Mhd. Isman, “Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)”, *The Progressive and Fun Education Seminar*, 2016.
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta : Referensi, 2013.
- Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Mutia, Intan dan Leonard, “Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi”, *Faktor Exacta* 6(4), 2013.
- Peraturan Menteri Agama, *Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, Bab I, Pasal 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 6, ayat 1.
- Rohmawati, Afifatu, “Efektivitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syarifudin, Albitar S, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2020.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab V, Pasal 12, ayat 1.
- Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : Efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran pai di sdn 3 sripendowo kabupaten lampung timur
Penulis : Dimas Primanda
NPM/Jurusan : 14114021/PAI
No. Pemeriksaan : TS-PAI.0175
Tanggal Pemeriksaan : 20 April 2021
Hasil Tes (Similarity Index) : **24%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1DsKxycylkes66-pXx61ZJjuPIFuRHenv/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1E8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, 20/04/21
Pemegang Angkatan PAI


Yudianto

Nomor : B-0558/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
Muhammad Ali (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIMAS PRIMANDA**
NPM : 14114021
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-0740/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : DIMAS PRIMANDA
NPM : 14114021
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 3 SRIPENDOWO KAB. LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Maret 2021

Mengetahui
Pejabat Setempat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 74
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0741/In.28/D.1/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 3 SRIPENDOWO
KAB. LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0740/In.28/D.1/TL.01/03/2021,
tanggal 16 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : **DIMAS PRIMANDA**
NPM : 14114021
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 3 SRIPENDOWO KAB. LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2021

Wakil Dekan I,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-210/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14114021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Maret 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SRIPENDOWO
 No.Reg. 08.09.19.08.0484/ NPSN. 10806559
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Alamat: Jln Raya Sripendowo Kab. Lampung Timur / Kode Pos 34199

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Nomor: 114/32/029/SDN/III/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat izin Research yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini SDN 3 Sripendowo, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : Dimas Primanda
 Npm : 14114021
 Semester : XIV (Empat Belas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (Research) di SDN 3 Sripendowo Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, dengan judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Sribhawono, 22 Maret 2021

Kepala SDN 3 Sripendowo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:06/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 03 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003^{AS}

OUTLINE**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas Pembelajaran Online atau Daring
 - 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran
 - 2. Pembelajaran Online atau Daring
 - 3. Karakteristik Pembelajaran Daring atau Online
 - 4. Prinsip Desain Pembelajaran Daring atau Online

5. Strategi Pembelajaran Daring atau Online
- B. Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 2. Dasar Pendidikan Agama Islam
 3. Dasar Psikologis
 4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam
 5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam
 6. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik
- C. Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur
 - d. Denah Lokasi SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur
 - e. Data Guru SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur

f. Data Peserta Didik SDN 3 Sripendowo Kabupaten
Lampung Timur

2. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2021

Peneliti



Dimas Primanda
NPM. 14114021

Pembimbing II

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 195612271989032001



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

ALAT PENGUMPUL DATA
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
2. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Guru PAI, Peserta Didik dan Orangtua
Waktu Pelaksanaan :

C. WAWANCARA/INTERVIEW

1. Wawancara dengan Guru PAI

- a Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilakukan selama masa pandemi covid-19?
- b Bagaimana penerapan media daring atau online dalam pembelajaran di SDN 3 Sripendowo?
- c Apakah pembelajaran daring atau online ini efektif digunakan dalam pembelajaran PAI?
- d Apakah dengan menggunakan media daring atau online ini materi dapat tersampaikan dengan baik?
- e Apakah penggunaan media daring ini dapat memotivasi peserta didik dalam belajar?
- f Bagaimana hasil belajar peserta didik selama pembelajaran dilakukan secara online atau daring?
- g Bagaimana persepsi Bapak/Ibu dengan pernyataan bahwa guru memberikan PR terlalu banyak sehingga peserta didik merasa keberatan dan malas-malasan dalam mengerjakan tugas?

- h Apa sajakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur?

2. Wawancara dengan Peserta Didik

- a Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilakukan selama masa pandemi covid-19?
- b Bagaimana penerapan media daring atau online dalam pembelajaran di SDN 3 Sripendowo?
- c Apakah dengan belajar secara daring atau online ini kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif?
- d Apakah dengan menggunakan media daring atau online ini materi PAI yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru dapat dimengerti?
- e Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat pembelajaran PAI dilakukan dengan media daring atau online?
- f Bagaimana hasil belajar peserta didik selama pembelajaran dilakukan secara online atau daring?
- g Apakah Bapak/Ibu memberikan PR terlalu banyak sehingga peserta didik merasa keberatan dan malas-malasan dalam mengerjakan tugas?
- h Apa sajakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran online atau daring pada mata pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur?

3. Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik

- a Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan anak Bapak/Ibu selama masa pandemi covid-19?
- b Bagaimana penerapan media daring atau online dalam pembelajaran yang dilakukan oleh anak Bapak/Ibu?
- c Apakah dengan belajar secara daring atau online ini kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif?

- d Apakah dengan menggunakan media daring atau online ini materi PAI yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru dapat dimengerti oleh anak Bapak/Ibu?
- e Apakah anak Bapak/Ibu menjadi semangat belajar saat pembelajaran PAI dilakukan dengan media daring atau online?
- f Bagaimana hasil belajar anak Bapak/Ibu selama pembelajaran dilakukan secara online atau daring?
- g Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan PR terlalu banyak sehingga peserta didik merasa keberatan dan malas-malasan dalam mengerjakan tugas?
- h Apa sajakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran online atau daring?

**ALAT PENGUMPUL DATA
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK

1. Untuk mendapatkan dokumentasi penelitian dilakukan kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Staf Tata Usaha

Waktu Pelaksanaan :

C. DOKUMENTASI

NO	Data yang ingin di ambil	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah Singkat SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur		
2	Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur		
3	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur		
5	Denah Lokasi SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur		
6	Data Guru SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur		
7	Data Peserta Didik SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur		

**ALAT PENGUMPUL DATA
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SDN 3 SRIPENDOWO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil Observasi.
2. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Guru PAI, Peserta Didik

Waktu Pelaksanaan :

C. OBSERVASI

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19	
2	Penggunaan media pembelajaran selama masa pandemi Covid-19	
3	Penilaian harian peserta didik	

KODING

1. W/G.PAI/F1/bb/tgl/tttt

W	Wawancara
G.PAI	Guru Pendidikan Agama Islam
F1	Fokus Pertanyaan no. 1
bb	Menunjukkan Bulan
tgl	Menunjukkan Tanggal
tttt	Menunjukkan Tahun

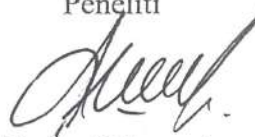
2. W/PD/F1/bb/tgl/tttt

W	Wawancara
PD	Peserta Didik
F1	Fokus Pertanyaan no. 1
bb	Menunjukkan Bulan
tgl	Menunjukkan Tanggal
tttt	Menunjukkan Tahun

3. W/OT/F1/bb/tgl/tttt

W	Wawancara
OT	Orangtua Peserta Didik
F1	Fokus Pertanyaan no. 1
bb	Menunjukkan Bulan
tgl	Menunjukkan Tanggal
tttt	Menunjukkan Tahun

Metro, Februari 2021
Peneliti



Dimas Primanda

NPM. 14114021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc outline kunjat lum ke pupri rekun I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Ab strak agama di pmbantu apa agama di muluskan pmbantu dikdik tidak satabil - onemali bus di fanda fanyui di atas matrai - pmbantu barham /nyh di faku -</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>purpona cuku di karta purpona - marta purpona - arjun di buni - pefone - Daftar buku - pdm arjun di - buni kelan</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>lalu belumlah masalah di penuhi cari kan sumber dari mana data di dapat berikan com toh penta didik kring meny gapri kenapa.</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>- Bab 2 rumus satu dengan guru dengan kutub belakang masa lah.</p> <p>- a. 10 penelitian ini tidak analisis rumus media.</p> <p>- praktik referensi dengan 2 variasi tabel penelitian.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>- R. 48 Tabel I cara dan sumber data.</p> <p>- Uq. Demak Liris penerbitan di penerbitan sumber dengan keluar.</p> <p>- Tabel 2.3 sumber sumber data.</p> <p>- Data hasil observasi belum ada.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>- Faktor pertumbuhan Ruang dan ruang komunitas agama di bumi dengan banyak dan mana di dapat</p> <p>- Saran-pertanian di arabis dunia faktor pengembang bat.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021


Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p><i>h.2 harus konsisten siswa atau peserta didik</i></p> <p><i>- h.8 manfaat penelitian agama di pubeiki</i></p> <p><i>- h.14 cek tulisanya masih ada yang salah. lihat juga yang lainnya.</i></p> <p><i>- h.16 pelunjan bagi mana menulis kutipan yang sudah di kutif orang lain</i></p> <p><i>- h.22 buni catat atau halui</i></p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda
NPM : 14114021

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Acc bab 1-III	ay
				perbaiki APD Seandainya dengan indikator di bab II	ay
				Acc APD Lanjutan dan pembimbing I	ay

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- perbaikan Abstrak - konsep litas bunni matnari Goro dan diri tanda tangan ini</p> <p>- motto agama di bunni catatan kealui</p> <p>- Nama Relaton di kata pengantar agama di Geografi Kam.</p> <p>- kritik observasi belum ada agama di masa Kam.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Seluruh Lampiran terdapat dan di buat dalam daftar lam- pitan.</i>	<i>ng</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<i>Bimbingan Out line</i>	
	<i>Rams</i>	✓		<i>→ Bimbingan Bab 1, 2 & 3 semana di judul → Cari torsi yg mendulu variabel</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Primanda

Jurusan : PAI

NPM : 14114021

Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	-			<p>→ Konsumsi APD Perbaikan Penulisan Dy Indikator</p> <p>→ Ace APD - lajul Penelitian</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

DOKUMENTASI

Gambar 1
SDN 3 Sripendowo Tampak Depan



Gambar 4
Yuliana Nurmala Sedang Mengerjakan Tugas (Peserta Didik)



Gambar 5
M. Fauzan Sedang Mengerjakan Tugas (Peserta Didik)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dimas Primanda, dilahirkan di Desa Sripendowo RT 019 RW 010 Dusun V Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 18 Desember 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Purwono dan Ibu Suprih.

Pendidikan Dasar Penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Sripendowo selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bandar Sribhawono selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan selesai pada tahun 2013. Setelah lulus pendidikan SMA, Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).